

ABSTRAK

Muhammad Fahmi Sholakhunnuha, NIM 17102153075, “ PENERAPAN ADMINISTRASI PERDATA PERCERAIAN SECARA E-COURT DI PENGADILAN AGAMA TRENGGALEK (PERATURAN MAHKAMAH AGUNG NO 3 TAHUN 2018)Jurusan Hukum Keluarga Islam, IAIN TULUNGAGUNG 2018, Pembimbing Dr. Ahmad Musonnif, M.H.I

Kata kunci : Administrasi peradilan perdata secara E-cort,

Konteks penelitian untuk menunjang peradilan yang kredibilitas dan akuntabilitas di seluruh Indonesia yang lebih baik dan lebih cepat Mahkamah Agung menerbitkan perma No 3 Tahun 2018 tentang administrasi perdata secara elektronik yang mana maksud di keluarkan perma tersebut membantu bagi orang yang ingin mencari keadilan di pengadilan tidak harus pergi setiap sidang di pengadilan. Di zaman sekarang ini yang mayoritas masyarakat menggunakan elektronik pemerintah atau Mahkamah Agung berinisiatif menggunakan alat tersebut untuk bisa mengakses administrasi perdata di pengadilan. Secara wilayah mungkin masih banyak kabupaten yang minim terkait akses elektronik tetapi tidak menutup kemungkinan setelah perma ini berjalan pemerintah akan memenuhi kebutuhan masyarakat yaitu akses jaringan elektronik yang bisa di gunakan dimana – dimana.

Fokus dalam penelitian ini adalah : 1) Bagaimana Penerapan administrasi perkara perdata perceraian secara e-court di Pengadilan Agama Trenggalek ?, 2) Bagaimana kesesuaian administrasi perkara di Pengadilan Agama Trenggalek berdasarkan Perma Nomer 3 Tahun 2018 ?, 3) Apakah Faktor penyebab dan hambatan dalam melaksanakan perma no 3 tahun 2018 tentang administrasi perkara secara e-cort ? Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*), penelitian lapangan ini pada hakikatnya merupakan metode untuk menemukan secara spesifik. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari data primer dan data sekunder. Dengan teknik observasi, wawancara, menganalisis dan penerapan di pengadilan trenggalek apakah sudah sesuai dengan perma no 3 tahun 2018, Hasil penelitian bahwa, penemuan di lapangan banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang administrasi perdata secara e-cort dan kurangnya fasilitas dari pemerintah yang kurang memadai sehingga menghambat akses elektronik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Penerapan Perma No 3 Tahun 2018 Di Pengadilan Agama Trenggalek sudah sesuai akan tetapi kejadian di lapangan banyak masyarakat yang belum mengetahui dengan adanya sistem administrasi perkara dengan elektronik 2) Dengan adanya perma no 3 tahun 2018 menunjukkan terselenggaranya azas peradilan cepat, sederhana dan biaya ringan, memudahkan dan mempercepat masyarakat yang ingin mengajukan perkara. 3) Dengan adanya administrasi secara e-court kurangnya mensosialisasikan kepada masyarakat umum agar ketika mengajukan perkara pendaftarannya dengan E-court.

ABSTRACT

Muhammad Fahmi Sholakhunnuha, NIM 17102153075, "APPLICATION OF E-COURT Divorce Procedures in Islamic Family Law, IAIN TULUNGAGUNG 2018, Advisor Dr. Ahmad Musonnif, M.H.I

Keywords: E-cort civil justice administration,

The context of research to support a credible and accountable judiciary across Indonesia that is better and faster every trial in court. In this day and age the majority of people use government electronics or the Supreme Court has the initiative to use these tools to be able to access civil administration in the courts. In terms of region, there may still be many districts that have minimal access to electronic access, but this does not rule out the possibility that after this request has been implemented, the government will meet the needs of the community, namely access to electronic networks that can be used everywhere.

The focus of this research is: 1) How is the application of e-court divorce civil administration in the Trenggalek Religious Court?, 2) How is the suitability of the case administration in the Trenggalek Religious Court based on Perma Number 3 of 2018?, 3) What are the causal factors and obstacles in carry out request No. 3 of 2018 concerning the administration of cases in an e-cort manner? This research belongs to the type of field research (field research), this field research is essentially a method for finding specifically. Sources of data in this study were obtained from primary data and secondary data. With the technique of observation, interviews, analysis and application in the Trenggalek court, whether it is in accordance with Regulation No. 3 of 2018, the results of the research show that the findings in the field are many people who do not know about e-cort civil administration and the lack of adequate government facilities so that hampering electronic access

The results of this study indicate that: 1) The application of Perma No 3 of 2018 in the Trenggalek Religious Court is appropriate but the events in the field many people are not aware of the existence of an electronic case administration system 2) With the existence of regulation number 3 of 2018, it shows the violation of judicial principles fast, simple and low cost, making it easier and faster for people who want to raise a case. 3) With the existence of an e-court administration the lack of socializing to the general public so that when filing the case registration with the E-court

الملخص

، "إدارة الحقوق المدنية الخاصة في محكمة دين ترينغاليم في بيرما مراجعة NIM 17102153075 محمد فهمي شولاخونوها ، رقم 3 سنة 2018" (تطبيق بيرما رقم 3 لعام 2018 فيما يتعلق بالإجراءات الإدارية المدنية في الطلاق الدكتور أحمد مسونيف ، م

إدارة العدالة المدنية E-cort كلمات البحث :

سياق البحث الداعم لقضاء موثوق به وخاضع للمساءلة في جميع أنحاء إندونيسيا وهو أفضل وأسرع. أصدرت المحكمة العليا اللائحة رقم 3 لعام 2018 بشأن الإدارة المدنية الإلكترونية التي لم يكن الغرض من إصدار التأشير فيها هو مساعدة أولئك الذين يرغبون في التماس العدالة في المحكمة. كل محاكمة في المحكمة. في هذا اليوم وهذا العصر ، يستخدم غالبية الناس الإلكترونيات الحكومية أو اتخذت المحكمة العليا المبادرة لاستخدام هذه الأدوات لتمكين من الوصول إلى الإدارة المدنية في المحاكم. فيما يتعلق بالمنطقة ، قد لا يزال هناك العديد من المناطق التي لديها الحد الأدنى من الوصول إلى الوصول الإلكتروني ، ولكن هذا لا يستبعد احتمال أن الحكومة بعد تلبية هذا الطلب سوف تلبي احتياجات المجتمع ، أي الوصول إلى الشبكات الإلكترونية التي يمكن استخدامها في كل مكان.

ينصب التركيز في هذه الدراسة على ما يلي: 1) كيف يتم إدارة دعاوى الطلاق المدنية في محكمة ترينجاليك الدينية؟ ، 2) ما مدى ملاءمة إدارة القضايا في محكمة ترينجاليك الدينية مع بيرما رقم 3 في عام 2018؟ ، 3) ما هي العوامل والعقبات السببية في تنفيذ؟ ينتمي هذا البحث إلى نوع البحث الميداني (البحث الميداني) ، e-cort طلب 3 سنوات؟ 2018 حول إدارة الحالة عن طريق وهذا البحث الميداني هو في الأساس طريقة للعثور على وجه التحديد ، حيث تم الحصول على مصادر البيانات في هذه الدراسة من ، سواء أكان Trenggalek البيانات الأولية والبيانات الثانوية. من خلال تقنية الملاحظة والمقابلات والتحليل والتطبيق في محكمة ذلك وفقاً للائحة رقم 3 لعام 2018 ، تُظهر نتائج البحث أن النتائج في هذا المجال هي أن العديد من الأشخاص لا يعرفون عن الإدارة المدنية الإلكترونية وعدم وجود تسهيلات حكومية كافية إعاقه الوصول الإلكتروني.

الدينية يتوافق مع Trenggalek رقم 3 لعام 2018 في محكمة Perma تشير نتائج هذه الدراسة إلى ما يلي: 1) تطبيق الإجراءات ولكن الأحداث في المحكمة لا يعلم الكثير من الناس بوجود نظام إلكتروني لإدارة الحالات 2) مع وجود اللائحة رقم 3 القضاء سريع وبسيط ومنخفض التكلفة ، مما يجعله أسهل وأسرع للأشخاص الذين يرغبون azaz لعام 2018 التي تشير إلى انتهاك في رفع قضية. 3) مع وجود إدارة محكمة إلكترونية عدم التواصل الاجتماعي لعامة الناس حتى عند تقديم قضية تسجيل لدى المحكمة الإلكترونية.